

**PROPOSAL
PROGRAM INOVASI DAERAH
PERPUSTAKAAN KELILING CERITA DARI SISWA
(PUSLING CERDAS)**



**DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KABUPATEN NATUNA
TAHUN 2025**

PROFIL

INOVASI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN NATUNA

1) Nama Inovasi

Perpustakaan Keliling Cerita dari Siswa (Pusling Cerdas)

2) Inisiator Inovasi

Bidang Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Natuna

3) Tahapan Inovasi

Penerapan Tahun 2024

4) Jenis Inovasi

Non Digital

5) Bentuk Inovasi

Pelayanan Publik

6) Urusan Inovasi

Perpustakaan Berjalan (Perpustakaan Keliling/Pusling)

7) Rancang Bangun

Perpustakaan adalah lembaga pemerintah yang berfungsi sebagai penunjang pendidikan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini sejalan dengan misi Bupati Natuna pada point 1 yaitu “Akselerasi peningkatan kualitas SDM”. Namun dalam kenyataannya jumlah pengunjung Perpustakaan dan minat baca masyarakat di Kabupaten Natuna masih sangat rendah. Hal ini menjadi tantangan besar bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Natuna untuk terus berinovasi agar bisa menarik minat masyarakat berkunjung ke perpustakaan.

Dalam upaya meningkatkan minat membaca dan jumlah pengunjung perpustakaan, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Natuna mengagas sebuah program inovasi yang di beri nama Pustaka Keliling Cerita dari Siswa yang disingkat **Pusling Cerdas**. Program ini merupakan hasil tindak lanjut Perjanjian Kerjasama (PKS) antara Dinas Perpustakaan dan kearsipan Kabupaten Natuna (Disperpusip) dengan Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) cabang Natuna.

Pusling Cerdas sendiri terdiri dari kata “**Pusling**” merupakan singkatan dari kata Pustaka Keliling yang berarti bentuk perpanjangan tangan Perpustakaan dalam rangka pemerataan layanan kepada Pemustaka dengan menggunakan sebuah mobil khusus dirancang/modifikasi untuk melayani pemustaka yang didalamnya terisi dengan berbagai koleksi buku-buku yang relevan bagi pemustaka pada tingkatan level tertentu, dan kata “**Cerdas**” merupakan singkatan dari Cerita dari Siswa, dimana dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata Cerdas mempunyai arti memiliki arti kesempurnaan perkembangan akal untuk berpikir, mengerti, dan menganalisis sesuatu. Cerita dari Siswa yaitu sebuah upaya pendekatan dan menggali potensi siswa untuk berani tampil dan menceritakan isi sebuah buku

Jika dilihat dari arti dua kata tersebut, Program Pusling Cerdas bisa diartikan sebuah Program Perpustakaan Daerah dalam rangka pemerataan layanan perpustakaan dengan misi mencerdaskan siswa melalui pendekatan secara langsung dengan cara menggali potensi yang mereka miliki dari sekolah ke perpustakaan berjalan untuk menjangkau pemustaka yang berminat untuk membaca agar dapat memperluas pengetahuan dan menghilangkan kejenuhan para siswa/i belajar di kelas. Program ini diharapkan mereka mendapat pengalaman baru belajar di perpustakaan berjalan, sambil menikmati beragam koleksi yang bisa menimbulkan perasaan senang dan rasa keingintahuan untuk menggali berbagai informasi yang lebih banyak lagi. Hal ini sejalan dengan salah satu fungsi perpustakaan yaitu sebagai tempat ruang belajar yang baru sehingga menumbuhkan perasaan senang dan ingin mengenal sebuah buku dan membacanya.

Setelah memahami makna Pusling Cerdas, kita bisa disimpulkan bahwa tujuan program ini adalah menghadirkan siswa/pelajar secara langsung ke Perpustakaan berjalan untuk melihat dari dekat berbagai fasilitas, layanan, serta koleksi yang dimiliki Perpustakaan Idrus M. Thahar melalui Perpustakaan Berjalan. Selanjutnya dengan menciptakan suasana yang menyenangkan, diharapkan bisa merubah *mindset* mereka terhadap perpustakaan, sehingga tumbuh minat dan kecintaan mereka terhadap dunia

literasi, yang hasil akhirnya adalah berulangnya kunjungan mereka ke Perpustakaan Daerah Idrus M.Thahar.

Program Pusling Cerdas kini telah diikuti oleh 10 sekolah SD/MI Sederajat, Kelompok Bermain (KB) dan Taman Kanak-Kanak (TK) di sekitaran kota Ranai Kabupaten Natuna. Program ini dilaksanakan 2 kali dalam 1 bulan yaitu setiap hari Rabu dan Kamis (untuk jadwal yang tidak terjadwal/sesuai permohonan dari pihak sekolah). Program ini dirancang dalam menyesuaikan pada pelajar usia dini dengan rata-rata jumlah peserta setiap kegiatan sebanyak 30 orang. Jika dikalkulasikan maka dalam 1 bulan terjadi penambahan pengunjung sebanyak 120 orang. Dimana penambahan ini cukup efektif dalam meningkatkan jumlah kunjungan perpustakaan.

8) Ringkasan Inovasi:

Pusling Cerdas, merupakan sebuah program inovasi dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Natuna pada Perpustakaan Daerah Idrus M. Thahar, yang bertujuan mengarahkan para pelajar mengenal secara lebih dekat Perpustakaan Daerah Idrus M. Thahar Kabupaten Natuna, dimana program ini lebih menekankan pada konsep "*Fun Learning*" yaitu bagaimana perpustakaan bisa menjadi lingkungan belajar yang asyik dan menyenangkan, sebagaimana fitrah manusia ketika senang terhadap sesuatu, maka mereka akan betah berlama-lama dengan sesuatu tersebut. Konsep inilah yang ingin diterapkan dalam program Pusling Cerdas, yaitu membuat pelajar senang, menyukai perpustakaan berjalan dan selanjutnya ingin selalu berkunjung ke perpustakaan.

Seperti dalam salah satu agenda kegiatan Program Pusling Cerdas yaitu penyampaian materi tentang Literasi dari sebuah buku oleh narasumber dengan menyajikan cara membaca/bercerita nyaring kepada pelajar dan memberikan ruang bagi pelajar untuk mendengarkan secara baik dan selanjutnya meng-ekspresikan diri mereka untuk bercerita kembali di hadapan pelajar lainnya sehingga memunculkan motivasinya untuk lebih memahami apa yang didengar dan dibacanya. Dalam hal ini pelajar akan diajak mengenal Perpustakaan dan literasi dengan cara yang santai sambil sesekali

narasumber mengajak pelajar berdiskusi, berinteraksi, bermain games, dan sesekali melakukan aktivitas *ice breaking* untuk mencairkan suasana.

Selain itu pelajar juga dipersilahkan mencari buku, lalu membuat *resume* (ringkasan) dari buku tersebut, dimana dalam hal ini perpustakaan bertujuan memperkenalkan koleksinya, serta memberi kesempatan dan peluang kepada pelajar untuk mengeksplorasi koleksi perpustakaan, agar mereka merasa perpustakaan berjalan adalah ruang, tempat, dan fasilitas yang benar-benar disediakan untuk mereka, sehingga kunjungan mereka ke Perpustakaan berjalan menjadi begitu berkesan untuk dikunjunginya.

Selain meningkatkan jumlah pengunjung perpustakaan, program Pusling Cerdas juga mampu mendongkrak indikator lain di perpustakaan, seperti jumlah anggota perpustakaan, jumlah anggota/pengguna perpustakaan digital (e-PUSDA Natuna), dan survei Indek Kepuasan Masyarakat (IKM). Dimana selama ini untuk memenuhi indikator tersebut staf perpustakaan harus turun secara langsung ke lapangan untuk menemui responden. namun kini dengan **Program Pusling Cerdas** beberapa indikator tersebut bisa terpenuhi secara bersamaan dalam satu program dan kegiatan sejenisnya.

Seluruh rangkaian proses penyusunan Program Pusling Cerdas dilakukan oleh SDM bidang Perpustakaan, yang terus melakukan penyempurnaan dan penyesuaian seiring dengan berjalannya **Program Pusling Cerdas**. Adapun titik kelemahan dan kelebihan program ini terus dievaluasi untuk meminimalisir terjadinya kesalahan, dan untuk memastikan program ini bisa berjalan secara berkelanjutan ke depannya. Dengan adanya program inovasi ini diharapkan jumlah kunjungan pada Perpustakaan Daerah Idrus M. Thahar bisa meningkat seiring dengan meningkatnya minat dan budaya baca masyarakat di Kabupaten Natuna.

9) Waktu Uji Coba Inovasi:

Pada tanggal **15 Mei 2024** dilaksanakan pada sekolah Taman Kanak-kanak (TK) dan Kelompok Bermain (KB) di seputaran Ranai yang saat itu mengajukan permohonan untuk dikunjungi Perpustakaan Berjalan (Pusling

Cerdas). Pengujian **Program Pusling Cerdas** telah berjalan dengan baik dan mendapat tanggapan positif baik dari para Kepala Sekolah, Guru maupun pelajar saat dan setelah dilakukan kunjungan ke sekolah tersebut.

Sehingga berbagai upaya perbaikan dan evaluasi terhadap program Pusling Cerdas ini dilakukan secara priodik dan tahunan agar kualitas layanan dan koleksi bermutu yang disajikan betul-betul relevan dengan level pendidikan tertentu dapat terwujud. Inovasi yang telah dilakukan dengan menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan agar pelaksanaan di lapangan dapat dicapai secara terukur dan evaluasi terhadap setiap kegiatan yang dilakukan oleh narasumber saat memandu acara dengan pelajar berstandar sama dan konsisten dengan rangkaian yang dilaksanakan. Peran narasumber dan tim lapangan saat memandu program Pusling Cerdas telah dibekali dengan bimbingan teknis dari tenaga pengajar dari Perpustnas RI melalui Bimtek Teknis tahun 2023 sebanyak 3 orang dan dilaksanakan Bimbingan Teknis oleh SDM Perpustakaan ke Tenaga Lapangan atau Tim Pelaksana Program Pusling Cerdas tahun 2024. Adapun tujuan dilaksanakan bimbingan teknis kepada Tim Lapangan saat itu, agar Standar Operasional Prosedur (SOP) dapat diterapkan secara sempurna dengan SDM yang sesuai dengan kemampuan (Skill) yang dimiliki setelah memperoleh materi yang seimbang bagi pelaksana di lapangan.

10) **Waktu Implementasi Inovasi:**

Pada tanggal **28 Agustus 2024-20 Nopember 2024** dilaksanaka sesuai dengan jadwal yang telah disepakati antara Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Natuna dengan pihak Sekolah yang akan dikunjungi oleh Program Pusling Cerdas. Program Pusling Cerdas ditetapkan dalam Perjanjian Kerja Sama (PKS) yang ditandatangani oleh kedua pihak yang disaksikan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Natuna melalui UKSPF di wilayah kerja Kecamatan Bunguran Timur dan Kecamatan Bunguran Timur Laut. Adapun jadwal pelaksanaan yang telah disepakati bersama antara Dinas Perpustakaan Daerah Idrus M. Thahar dengan pihak

sekolah yang telah mengajukan diri untuk dikunjungi dan telah dsetujui melalui Program Pusling Cerdas sebagai berikut

Jadwal Kunjungan Pusling Cerdas Tahun 2024

NO.	Hari/Tanggal	Sekolah	Petugas	Keterangan
1.	Rabu, 28 Agustus 2024	SDN 003 Sungai ulu	1. Nana Pramita S.Pd 2. Asneli 3. Antok Santana 4. Yusuf	➤ Read Aloud ➤ MC/Moderator ➤ Supir ➤ Absensi
2.	Rabu, 11 September 2024	SDN 008 Batu Gajah (Sebala)	1. Nurhayati Usja S.IP 2. Dina Seprianti 3. Ruben Mail Tertika 4. Erwin	➤ Read Aloud ➤ MC/Moderator ➤ Supir ➤ Absensi
3.	Rabu, 25 September 2024	SDN 002 Kelanga	1. Nana Pramita, S.Pd 2. Asneli 3. Antok Santana 4. Sandi	➤ Read Aloud ➤ MC/Moderator ➤ Supir ➤ Absensi
4.	Rabu, 09 Oktober 2024	SDN 001 Harapan Jaya	1. Nurhayati Usja, S.IP 2. Dina Seprianti 3. Ruben Mail Tertika 4. Robby Marham	➤ Read Aloud ➤ MC/Moderator ➤ Supir ➤ Absensi
5.	Rabu, 23 Oktober 2024	SDN 010 Batu Gajah (Sebakung)	1. Nana Pramita, S.Pd 2. Asneli 3. Antok Santana 4. Ayu Lestari	➤ Read Aloud ➤ MC/Moderator ➤ Supir ➤ Absensi
6.	Rabu, 06 November 2024	SDN 002 Tapau	1. Nurhayati Usja S.IP 2. Dina Seprianti 3. Ruben Mail Tertika 4. Musalma	➤ Read Aloud ➤ MC/Moderator ➤ Supir ➤ Absensi
7.	Rabu, 20 November 2024	SDN 001 Tanjung	1. Nana Pramita, S.Pd 2. Asneli 3. Antok Santana 4. Erwin	➤ Read Aloud ➤ MC/Moderator ➤ Supir ➤ Absensi

Sumber: DPK Kab. Natuna (Bid. Perpustakaan), 2024

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wilayah Kabupaten Natuna yang terletak di ujung utara Indonesia memiliki potensi hasil laut dan juga pariwisata yang cukup besar. Hal ini tentu membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dalam pengelolaannya. Perpustakaan Daerah Idrus M. Thahar Kabupaten Natuna adalah sarana penunjang pendidikan untuk meningkatkan kualitas SDM di Kabupaten Natuna. Namun dalam menumbuhkan minat dan budaya baca masyarakat di Kabupaten Natuna masih rendah yang bisa dilihat dari rendahnya jumlah kunjungan masyarakat ke Perpustakaan Daerah Idrus M. Thahar Kabupaten Natuna.

Jumlah kunjungan masyarakat juga merupakan salah satu dari 7 Unsur Pembangunan Literasi Masyarakat (UPLM), Dalam penilaian Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM), dimana jumlah kunjungan masyarakat ke Perpustakaan Daerah Idrus M. Thahar Kabupaten Natuna masih bisa dikatakan rendah. Hal ini terbukti dari data jumlah kunjungan selama 2 tahun terakhir yaitu pada tahun 2022 sebanyak 14.983 pengunjung, dan 2023 sebanyak 14.185 pengunjung. Data ini tentu cukup rendah jika dibandingkan dengan jumlah penduduk di Kabupaten Natuna yaitu 83.668 jiwa.

Tetapi dari hasil survei yang dilaksanakan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia melalui PT. Indekstat Konsultan Indonesia pada tahun 2024, dengan IPLM Kabupaten Natuna dikategorikan sedang dengan nilai skor 74,48, dimana Perpustakaan Daerah Idrus M. Thahar saat itu sedang dalam proses rehabilitasi fasilitas ruangan layanan dan fasilitas interior dalam ruangan yang dimaksimalkan peruntukannya sebagai fasilitas layanan

perpustakaan berbasis pelayanan publik. Adapun rekapitulasi IPLM Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1
Rekapitulasi UPLM Per Kab/Kota Di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024

PROVINSI/KAB/ KOTA	UPLM1	UPLM2	UPLM3	UPLM4	UPLM5	UPLM6	UPLM7	SKOR IPLM
PROVINSI KEP. RIAU	0,6712	0,4634	0,8420	0,2200	1,0000	1,0000	1,0000	74,24
Kab. Bintan	0,9111	0,2992	0,8137	0,1302	1,0000	0,0588	1,0000	60,19
Kab. Karimun	0,6839	0,4726	0,8730	0,0775	1,0000	0,0240	1,0000	59,01
Kab. Kepulauan Anambas	0,8374	0,6653	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000	92,90
Kab. Lingga	0,5586	0,1501	1,0000	0,1312	1,0000	1,0000	1,0000	69,14
Kab. Natuna	0,6846	1,0000	1,0000	0,1850	1,0000	0,3440	1,0000	74,48
Kota Batam	0,5767	0,4571	0,2208	0,0347	1,0000	0,1073	1,0000	48,52
Kota Tanjung Pinang	0,7688	0,1613	1,0000	0,3013	1,0000	1,0000	1,0000	74,73

Sumber: Perpusnas RI, Tahun 2024

Seperti yang kita ketahui gempuran era digital membuat pamor perpustakaan semakin meredup, sehingga Perpustakaan Daerah Idrus M. Thahar Kabupaten Natuna yang seharusnya menjadi tempat favorit bagi pelajar, kini dianggap kuno dan ketinggalan zaman, bahkan pelajar lebih suka nongkrong di café sambil memainkan gadget, padahal Perpustakaan Daerah Idrus M. Thahar Kabupaten Natuna telah membangun berbagai fasilitas pendukung seperti Aula Utama, Ruang Diskusi/Rapat, Mushola, Playground, Ruang Laktasi, Ruang Disabilitas, Toilet bahkan Café dengan konsep modern dan kekinian.

Tentu sangat disayangkan jika ketersediaan fasilitas tersebut tidak dimanfaatkan oleh masyarakat dan pelajar untuk mengembangkan wawasan serta pengetahuan mereka. Padahal seharusnya mereka bisa melakukan banyak kegiatan di Perpustakaan seperti belajar kelompok, Berdiskusi, seminar dan lain sebagainya. Hal ini terjadi karena mereka tidak mengenal secara dekat Perpustakaan, seperti kata pepatah “tak kenal maka tak sayang”. walaupun banyak upaya telah dilakukan Perpustakaan Daerah Idrus M.

Thahar Kabupaten Natuna dalam memperkenalkan berbagai fasilitas layanan serta koleksinya kepada masyarakat, seperti promosi melalui media suara (RRI), media sosial, maupun melalui brosur yang disebarluaskan kepada masyarakat, namun masih banyak masyarakat dan pelajar yang belum mengetahui berbagai fasilitas dan koleksi Perpustakaan Daerah Idrus M. Thahar.

Dengan berbagai permasalahan di atas, Perpustakaan Daerah Kabupaten Natuna mencoba untuk berinovasi membuat suatu program yang bisa memperkenalkan perpustakaan secara lebih dekat kepada para pelajar. Sehingga diharapkan akan tumbuh minat serta kegemaran membaca yang akan berimbas pada meningkatnya jumlah kunjungan ke Perpustakaan. Sementara Tingkat Gemar Membaca (TGM) Kabupaten Natuna dari hasil survei oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia melalui PT. Indekstat Konsultan Indonesia pada tahun 2024, dengan TGM Kabupaten Natuna dikategorikan “sedang” dengan nilai skor 65,16. Adapun rekapitulasi IPLM Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.2

Rekapitulasi TGM Per Kab/Kota Di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024

PROVINSI/KAB/KOTA	Nilai TGM	Kategori
PROVINSI KEP. RIAU	73,69	Sedang
Kab. Bintan	72,29	Sedang
Kab. Karimun	68,71	Sedang
Kab. Kepulauan Anambas	76,70	Tinggi
Kab. Lingga	68,51	Sedang
Kab. Natuna	65,16	Sedang
Kota Batam	80,24	Tinggi
Kota Tanjung Pinang	81,10	Tinggi

Sumber: Perpunas RI, Tahun 2024

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

- 1) Memperkenalkan fasilitas, layanan, dan koleksi Perpustakaan Daerah Idrus M. Thahar kepada para pelajar (Pemustaka);
- 2) Meningkatkan minat dan budaya baca di kalangan pelajar;
- 3) Meningkatkan kesadaran pelajar tentang Literasi;
- 4) Memperluas Kerjasama Layanan Perpustakaan;
- 5) Meningkatkan jumlah kunjungan Perpustakaan;
- 6) Membangun citra perpustakaan dikalangan pelajar, dengan citra yang baik diharapkan ketertarikan untuk berkunjung akan meningkat.

1.2.2 Manfaat

- 1) Terjalinnnya hubungan baik antara pelajar, guru, pejabat dan staf Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Natuna;
- 2) Tersampaiannya makna literasi kepada para pelajar;
- 3) Terlaksananya salah satu fungsi perpustakaan sebagai tempat pembelajaran dan rekreasi; dan
- 4) Sebagai media penyebaran informasi, komunikasi dan promosi perpustakaan.

BAB II

METODOLOGI

2.1 Metodologi

Perpustakaan mempunyai peranan penting untuk membangun literasi masyarakat yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Selanjutnya meningkatnya kualitas SDM diharapkan akan membawa kemajuan bagi Kabupaten Natuna. Membangun literasi adalah suatu proses yang membutuhkan komitmen kuat, kerja keras, ketekunan, inovasi dan kreatifitas. Berbagai kendala dan masalah yang dihadapi Perpustakaan Daerah Idrus M. Thahar Kabupaten Natuna dalam rangka membangun literasi masyarakat di wilayah Kabupaten Natuna, antara lain:

a. Rendahnya jumlah pengunjung Perpustakaan

Rendahnya jumlah pengunjung Perpustakaan yang bisa dilihat dari rekapitulasi data pengunjung bulanan.

b. Rendahnya minat baca masyarakat

Rendahnya minat baca masyarakat di lihat dari kurangnya minat masyarakat dalam memanfaatkan layanan perpustakaan

Salah satu upaya Perpustakaan Daerah Idrus M. Thahar dalam mengatasi masalah tersebut adalah meluncurkan Program Inovasi Perpustakaan Keliling Cerita dari Siswa yang disingkat “**PUSLING CERDAS**”. Dimana Sebelum inovasi, kunjungan perpustakaan hanya mengharapakan dari pengunjung yang melakukan peminjaman dan pengembalian buku saja, sementara perpustakaan kini tidak bisa hanya berdiam diri, melainkan sudah saatnya bertransformasi dari yang tadinya sebagai tempat peminjaman dan pengembalian buku, menjadi tempat/pusat kegiatan masyarakat, hal ini sejalan pula dengan program dari Perpustakaan Nasional yaitu “**Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial**” (TPBIS).

Program Inovasi PUSLING CERDAS merupakan upaya pendekatan Perpustakaan Daerah Idrus M. Thahar terhadap pelajar, dengan mencoba memberi ruang dan kesempatan kepada mereka untuk melihat secara dekat Perpustakaan Daerah Idrus M. Thahar Kabupaten Natuna melalui **PUSLING**

CERDAS dengan metode Perpustakaan Keliling (Pelayanan Berjalan). Mungkin banyak diantara pelajar yang berminat mengunjungi Perpustakaan, hanya saja ada beberapa faktor yang menjadi penghambat, seperti ketidakpercayaan diri pelajar, karena menganggap Perpustakaan adalah ruangan kantor yang kaku dengan banyak petugas berseragam. atau selama ini mereka menganggap gedung perpustakaan terlihat tidak menarik dan membosankan dari luarnya, Maka diharapkan dengan mengikuti **Program PUSLING CERDAS** setidaknya bisa mematahkan stigma tersebut,

Dengan **Program PUSLING CERDAS**, perpustakaan Daerah Idrus M. Thahar Kabupaten Natuna juga bisa menilai sejauh mana minat pelajar terhadap perpustakaan, yaitu melalui pengisian kuesioner Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Dimana didalam kuesioner IKM memuat pertanyaan-pertanyaan seperti bagaimana penilaian terhadap petugas perpustakaan, penilaian terhadap koleksi perpustakaan, penilaian terhadap fasilitas perpustakaan, serta saran dan masukan mereka kedepannya untuk perpustakaan. Hal inilah yang menjadi bahan evaluasi untuk Perpustakaan Daerah Idrus M. Thahar Kabupaten Natuna serta penilaian terhadap minat pelajar terhadap Perpustakaan Daerah Idrus M. Thahar Kabupaten Natuna.

BAB III

PELAKSANAAN INOVASI

3.1 Langkah dan Tahapan Pelaksanaan Program Inovasi

Dalam Pelaksanaan Program Inovasi **PUSLING CERDAS** ada beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan mengirim surat ke Sekolah-Sekolah SD/MI di wilayah Kabupaten Natuna dengan tembusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Natuna.
- b. Pihak sekolah membalas surat dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan.
- c. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan mengirimkan jadwal kegiatan ke Sekolah-sekolah SD/MI di wilayah Kabupaten Natuna.
- d. Koordinasi lebih lanjut terkait teknis pelaksanaan kegiatan melalui nomor whatsapp narahubung yang dilampirkan.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan secara langsung (Luring), disekolah yang bersangkutan dengan sistem belajar diluar kelas (halaman sekolah) kurang lebih selama 2 jam.
- b. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dalam 2 versi:
 - 1) Versi membaca nyaring oleh Petugas *Read Aloud* (membaca nyaring) untuk siswa kelas I, II, III dan setelah itu siswa diberikan beberapa pertanyaan tentang materi yang disampaikan dan siswa yang aktif dan mampu yang menjawab pertanyaan dengan baik akan diberi doorprize.

Versi siswa membaca dan menceritakan isi buku, (cerita dari siswa) untuk kelas IV, V, dan VI. Pada versi ini seluruh siswa diminta membaca 1

buah buku yang mereka pilih dan setelah itu mereka diminta menceritakan isi buku yang mereka baca. Siswa penyaji terbaik diberikan doorprize dan siswa penyaji terbaik dipilih oleh teman – teman mereka sendiri berdasarkan suara terbanyak.

Adapun materi pelaksanaan **PUSLING CERDAS** selama ini dilaksanakan sebagai berikut:

Tabel 3.1
MATERI PROGRAM PUSLING CERDAS TAHUN 2024

No.	Acara	Keterangan
A	Acara pembuka/ pengantar	
	1. Pengisian absensi 2. Pengenalan Perpustakaan Daerah Kepada Peserta	➤ Petugas mendampingi dan mengarahkan siswa dalam pengisian absensi ➤ Pengenalan Layanan, Jam Operasional, Kegiatan Bidang Perpustakaan, Fasilitas Perpustakaan POCADI dll
B	Acara inti	
	1. Membaca nyaring (kelas I,II,II)	➤ Petugas Read Aloud (membaca nyaring) membaca buku dan siswa/ menyimak dan mendengarkan.
	2. Cerita dari siswa (kelas IV,V VI)	➤ Siswa/ diarahkan ke mobil Perpustakaan keliling untuk mengambil buku yang akan dibaca. ➤ Petugas menunjuk perwakilan siswa/ maju ke depan untuk menceritakan isi buku yang dibaca.
	3. Dialog/ Tanya jawab	➤ Pembawa acara/MC
	4. Photo Bersama	➤ Pembawa acara/MC
	5. Penyerahan Kartu Anggota Perpustakaan Kepada Guru Pendamping dan Siswa/i (Perwakilan)	Guru Pendamping dan Siswa maju ke depan untuk menerima Kartu Anggota Perpustakaan
C	Acara penutupan	
	1. Penutup / Closing MC / senam ringan /outbond / game	➤ Dilanjutkan hiburan siswa (permainan edukasi, aktivitas ice breaking dll)

3.1.1 Detail Pengisian Daftar Pengunjung Perpustakaan

- a. Pada halaman awal aplikasi Inlislite pilih buku tamu
- b. Masukkan password dan klik login
- c. Pilih salah satu lokasi perpustakaan yang ingin dikunjungi (contohnya ruang baca umum, ruang baca khusus, lobby utama) lalu klik simpan.
- d. Klik salah satu pilihan yaitu (anggota, non anggota, rombongan)
- e. Jika telah terdaftar sebagai anggota perpustakaan, klik anggota lalu silahkan masukkan/scan nomor barcode kartu anggota perpustakaan, maka secara otomatis system akan merekam data diri pada daftar kunjungan.
- f. Jika belum menjadi anggota klik non anggota dan lengkapi data diri secara manual lalu klik simpan
- g. Jika berkunjung secara rombongan maka klik rombongan dan lengkapi data rombongan, lalu klik simpan

3.1.2 Pendaftaran menjadi Anggota Perpustakaan :

- a. Buka google kamera;
- b. Klik telusuri dengan kamera;
- c. Klik tombol shooter untuk menelusuri;
- d. Klik tulisan docs.google.com/...
- e. Lengkapi data diri;
- f. Upload foto kartu identitas; dan
- g. Klik submit

3.1.3 Pendaftaran ePUSDA Natuna :

- a. Download aplikasi ePUSDA Natuna di google playstore atau scan barcode;
- b. Klik daftar dan isi data diri di form; dan

- c. Buka email anda untuk aktivasi dan silahkan masuk ePusda Natuna menggunakan email dan password yang telah didaftarkan.

3.1.4 Pendaftaran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).

- a. Klik link survey IKM atau scan barcode;
- b. Lengkapi identitas diri;
- c. Isi penilaian terhadap petugas perpustakaan;
- d. Isi Penilaian terhadap koleksi perpustakaan;
- e. Isi penilaian terhadap fasilitas perpustakaan; dan
- f. Masukkan saran dan komentar lalu klik simpan.

3.2 Keterlibatan Pemangku Kepentingan

- 3.2.1 Pemerintah Daerah Kabupaten Natuna dalam hal ini Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Natuna yang telah mendukung **Program PUSLING CERDAS**, dan dalam hal ini bertindak sebagai pembina bagi PGRI sebagai pihak kedua yang menjalin Kerjasama dengan Perpustakaan Daerah Idrus M. Thahar Kabupaten Natuna.
- 3.2.2 Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) yang bersedia menjalin Kerjasama dengan Perpustakaan Daerah untuk mengarahkan sekolah SLTA sederajat di Kabupaten Natuna mengikuti **Program PUSLING CERDAS** demi mendukung peningkatan literasi di Kabupaten Natuna.
- 3.2.3 Sekolah-sekolah SLTA sederajat di Kabupaten Natuna sebagai mitra Perpustakaan Daerah Idrus M. Thahar Kabupaten Natuna dalam menjalankan Program Inovasi **PUSLING CERDAS** mengingat program sangat bermanfaat untuk meningkatkan wawasan serta pengetahuan mereka.

3.3 Anggaran Program Inovasi PUSLING CERDAS

Program PUSLING CERDAS merupakan Program yang di-anggarankan pada Program dan Kegiatan . Kepanitiaan yang telah dibentuk melalui Surat Keputusan Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Natuna baik yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam **Program PUSLING CERDAS** mulai dari narasumber, pelajar maupun Panitia Pelaksana /Tim Lapangan **Program PUSLING CERDAS** bekerja secara sukarela dengan satu misi meningkatkan pembangunan literasi di Kabupaten Natuna. Adapun Anggaran yang diperuntukan pada Program Pembinaan Perpustakaan dan Kegiatan Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota melalui **Kegiatan Pusling Cerdas** berasal dari Anggaran Belanja dan Pendapata Daerah Kabupaten Natuna tahun anggaran 2024 sebagai berikut:

Tabel 3.2

**JUMLAH ANGGARAN DANA PADA KEGIATAN PUSLING CERDAS
TAHUN 2024**

Program/ Kegiatan	Jumlah Dana yang Dialokasikan dan Dipergunakan Tahun 2024
Program Pembinaan Perpustakaan	131.289.005
Kegiatan Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	131.289.005
Alokasi Dana Tahun 0 (APBD Tahun 2024)	127.413.500
Alokasi Dana Tahun +1 (APBD-P Tahun 2024)	131.289.005
Jumlah Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di Wilayah Kabupaten/Kota yang dikembangkan	8 Perpustakaan
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	10.471.000
- Cetak Spanduk/Baleho	381.000
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Souvenir/Cendera Mata	14.500.000
-Souvenir/Cendera mata	10.000.000
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.805.000
-Snack	1.805.000
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	21.150.000
-Unag Harian Dalam Kota/Transportasi lokal Kurang dari 8 Jam	2.700.000
Jumlah Dana yang dipergunakan pada Kegiatan Puling Cerdas	14.886.000
TOTAL	47.926.000

Sumber: DPK Kab. Natuna (Bidang Perpustakaan) , 2024

3.4. Kepanitiaan dan Tim Pelaksana

Kepanitiaan dan Tim Pelaksana pada Program dan Kegiatan PUSLING CERDAS Tahun 2024 dengan melibatkan beberapa pihak baik dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Natuna. Adapun susunan kepanitiaan dan Tim Pelaksana sebagai berikut:

Tabel 3.3

KEPANITIAAN DAN TIM PELAKSANA PUSLING CERDAS TAHUN 2024

1. Pembina dan Penanggungjawab Program dan Kegiatan

No.	Nama	Jabatan	Jabatan Dalam Tim
1.	H. Erson Gempa Afriandi, S.Sos., M.A.	Kepala Disperpusip	Pembina
2.	Firman, SE., M.Ec.Dev	Kepala Bidang Perpustakaan	Penanggung Jawab dan Ketua Kegiatan

2. Tim Pelaksana Kegiatan

TIM I		TIM II	
Ketua	Nana Pramita, S.pd	Ketua	Nurhayati Usia S.IP
Wakil ketua	Asneli	Wakil ketua	Dina Seprianti
Anggota	Antok Santana	Anggota	Ruben Mail Tertika
	Yusuf		Robby Marham
Administrasi	Sandi	Administrasi	Erwin

Sumber: DPK (Bidang Perpustakaan), 2024

Tim Pelaksana yang telah dibentuk merupakan Narasumber yang terlibat langsung di dalam pelaksanaan Program dan Kegiatan PUSLING CERDAS dengan pihak Sekolah terutama terhadap pelajar yang menjadi subjek dari Program dan Kegiatan tersebut.

Hal ini tidak terlepas dari kerja keras Perpustakaan Daerah Idrus M. Thahar Kabupaten Natuna dalam menjalin kemitraan, menjalin kemitraan tentu bukan hal yang mudah karena melibatkan kemampuan, komunikasi, mempengaruhi lingkungan yang tersedia. Dimana merupakan suatu

tantangan di tengah anggaran yang terbatas, Perpustakaan Daerah Idrus M. Thahar Kabupaten Natuna tetap harus bisa meluncurkan program yang tidak menentukan keberhasilan terletak pada banyak tidaknya anggaran yang dialokasikan tetapi niat dan tekad untuk memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat dan Tingkat Gemar Membaca di Kabupaten Natuna.

Tabel 3.3
Tahapan Kegiatan Inovasi PUSLING CERDAS Tahun 2024

No.	Tahapan Kegiatan	MEI				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Melaksanakan persiapan, membentuk tim pelaksana dan mengumpulkan data terkait pelaksanaan program PUSLING CERDAS																
2.	Menyusun regulasi, menyusun KAK, SOP dan kegiatan PUSLING CERDAS																
3.	Koordinasi dengan pihak sekolah dan menyepakati jadwal program dan kegiatan PUSLING CERDAS																
4.	Waktu ujicoba program inovasi PUSLING CERDAS																
5.	Proses Penandatanganan PKS (kerjasama) antara DPK Kab. Natuna dengan pihak sekolah																
6.	Pelaksanaan Program dan Kegiatan PUSLING CERDAS																

Sumber: DPK Kab. Natuna (Bidang Perpustakaan), 2024

BAB IV

HASIL INOVASI DAERAH

4.1 Implementasi Inovasi

Program Inovasi **PUSLING CERDAS** menjadi solusi terbaik yang dapat dilakukan ditengah krisis minat baca para pelajar dan pengetahuan pelajar terhadap perpustakaan yang ter-doktrin bahwa perpustakaan hanya tempat untuk membaca dan meminjamkan buku, namun harus dirubah pemikiran pelajar mengenal perpustakaan seiring dengan perubahan zaman yang menuntut suatu inovasi yang terukur dan tersistem dengan baik agar lebih melekat bahwa perpustakaan tempat yang menyenangkan dan asyik untuk berkumpul dan bertemu teman yang se-ide dan seirama dalam mengenal dunia dan dikenal oleh dunia.

Dengan mengenal perpustakaan diharpkan tumbuhlah minat dan kegemaran membaca serta kecintaan pelajar terhadap dunia literasi, jika pelajar sudah mencintai literasi, maka sukses lah dunia Pendidikan dan masa depan mereka. Karena literasi dalam arti yang luas yaitu mempraktekkan apa yang dibaca sehingga menghasilkan suatu produk jasa. Maka sangat penting masyarakat dan pelajar memahami literasi karena negara maju adalah negara dengan tingkat literasi yang tinggi, literasi yang tinggi tentu ditandai dengan tingginya jumlah kunjungan masyarakat/pelajar ke perpustakaan. Program Inovasi **PUSLING CERDAS** memiliki beberapa keunggulan, antara lain:

1. Sebagai media informasi, komunikasi dan promosi Perpustakaan Daerah Idrus M. Thahar Kabupaten Natuna kepada pelajar; dan
2. Memperkenalkan Perpustakaan Daerah Idrus M. Thahar dan Literasi kepada pelajar di dalam sebuah program yang terpolakan dengan dukungan para mitra sehingga program ini tampil secara elegant, tidak terkesan memaksa namun pelajar mengikuti **Program PUSLING CERDAS** dengan cara yang asyik, menarik dan menyenangkan, sehingga maksud serta tujuan **Program PUSLING CERDAS** dapat tersampaikan kepada pelajar dan kunjungan perpustakaan dapat meningkat.

Dengan adanya adanya Inovasi **PUSLING CERDAS** ini;

1. Terjadinya peningkatan jumlah kunjungan perpustakaan;
2. Mudah nya proses penyampaian informasi, promosi, dan komunikasi karena bertatap muka secara langsung; dan

3. Terpenuhinya beberapa indikator secara bersamaan hanya dengan satu Program **PUSLING CERDAS**.

4.2 Inovasi Logo/Brending, Kreasi Seni Gerak dan Lagu

a. Logo/Brending



ARTI LOGO

Toga artinya siswa yang cerdas akan mudah dalam menggapai cita-citanya, karena memiliki kemampuan dalam memahami, menganalisis segala sesuatu

Tangan Kanan mengacungkan jempol artinya menyatakan bahwa program pusling cerdas mantap, bagus dan keren karena program ini tidak sekedar datang berkunjung namun memiliki misi dan prosedur yang jelas.

Tangan kiri menggenggam ijazah artinya siswa yang cerdas akan mudah menyelesaikan pendidikan mereka sampai memperoleh ijazah karena memiliki kemampuan dalam melewati setiap proses pembelajaran di sekolah.

b. Arti Brending Pusling Cerdas

Pusling Cerdas singkatan **Perpustakaan Keliling, Cerita Dari Siswa** "PUSLING CERDAS"

1. Pusling (Perpustakaan Keliling)

Singkatan Pusling memudahkan dalam menyebut, mengingat, sekaligus identitas program khusus perpustakaan)

Perpustakaan Keliling adalah bentuk perpanjangan tangan Perpustakaan dalam rangka pemerataan layanan.

2. Cerdas (Cerita dari Siswa)

Singkatan Cerdas memiliki arti kesempurnaan perkembangan akal untuk berpikir, mengerti, dan menganalisis sesuatu. Cerita dari Siswa yaitu sebuah upaya pendekatan dan menggali potensi siswa untuk berani tampil dan menceritakan isi sebuah buku.

Berdasarkan istilah diatas Program PUSLING CERDAS memiliki arti Sebuah program Perpustakaan Daerah Idrus M. Thahar dalam rangka pemerataan layanan perpustakaan dengan misi mencerdaskan siswa melalui pendekatan secara langsung dengan cara menggali potensi yang mereka miliki.

3. Maksud dan Tujuan PUSLING CERDAS

- 1). Meratakan Layanan informasi dan bacaan kepada masyarakat dan sekolah daerah terpencil yang belum/tidak memungkinkan adanya perpustakaan permanen;
- 2). Membantu Perpustakaan Umum mengembangkan pendidikan non formal kepada sekolah yang jarak jauh;
- 3). Memperkenalkan buku-buku dan bahan pustaka kepada sekolah; dan
- 4). Meningkatkan minat baca dan mengembangkan cinta buku kepada anak-anak dan masyarakat.

4.3 Replikasi

Program **PUSLING CERDAS** salah satu program unggulan yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Natuna dalam meningkatkan kunjungan pemustaka ke Perpustakaan Daerah Idrus M. Thahar dan telah dilirik oleh beberapa daerah di Kepulauan Riau seperti Kota Tanjungpinang, Kabupaten Bintan dan Kota Batam dalam melihat perkembangan yang terjadi dari setiap gerak dan inovasi yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Natuna dalam menjaga konsistensinya didalam perkembangan dunia pendidikan melalui perpustakaan dengan program unggulan ke masyarakat langsung pada level tertentu.

Sehubungan dengan komunikasi secara lisan pada level pimpinan, upaya untuk mereplikasikan Program Transpormasi Perpustakaan Bebrbasis Inklusi Sosial yang menjadi program unggulan setiap daerah dalam menampilkan keunggulan masing-masing program yang telah dijalankan maupun program kerja yang lakan dijalankan, tentunya Program Inovasi **PUSLING CERDAS** mendapat perhatian untuk dijadikan program yang mudah untuk diaplikasikan dengan metode ATM yaitu: Amati, Trapkan dan Modifikasikan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Natuna menyambut baik jika **Program PUSLING CERDAS** menjadi salah satu yang akan di-replikasikan oleh beberapa Pemerintah Daerah di wilayah Kepulauan Riau.

Program PUSLING CERDAS ini akan terus dimodifikasikan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Natuna agar terus berkelanjutan, dimana peluang untuk meningkatkan eksistensi program yang relevan dengan perkembangan kekinian yang memberikan nuansa ekonistik, dimana menampilkan kreasi seni membaca dan menyanyi dengan mudah dipahami oleh pemustaka level dasar seperti Taman Kanak-kanak (TK) dan Sekolah Dasar (SD) sederajat.

Disamping itu juga, **Program PUSLING CERDAS** menampilkan kreasi membaca dengan diiringi dengan diputarkan sebuah lagu yang unik dan asyik sebelum dan sesudah pelaksanaan membaca nyaring yang dipandu oleh Instruktur yang telah dibekali dengan bimbingan teknis oleh Perpustnas RI dan Narasumber lokal (Pustakawan Daerah) yang tersedia di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Natuna.

Melalui pertemuan pada level pimpinan dari pemangku kepentingan di Hotel Aston-Tanjungpinang tahun 2024, dimana hasil presentasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Natuna telah membuahkan hasil, dimana bantuan dana DAK Non Fisik akan diberikan senilai Rp600.000.000, tahun anggaran 2026, tetapi dengan tetap konsistensinya dalam meningkatkan Pembangunan Literasi Masyarakat dan Tingkat Kegemaran

Membaca bagi masyarakat akan terus dilakukan, dengan salah satunya melaksanakan program Pusling Cerdas sebagai motor penggerak dilapnagannya, walaupun secara resmi belum dilakukan oleh pemerintah daerah tersebut diatas.

BAB V

PENUTUP

5.1 Strategi Keberlanjutan

Untuk saat ini **Program PUSLING CERDAS** hanya menjangkau pelajar SLTA sederajat, namun kedepan direncanakan program ini bisa menjangkau pelajar SLTP sederajat, dan SD/MI di Kabupaten Natuna. Agar **Program PUSLING CERDAS** berkelanjutan maka bidang Perpustakaan terus mengembangkan program ini. Adapun bentuk pengembangan terhadap **Program PUSLING CERDAS** yaitu sebuah program yang diberi nama “Pusling Cerdas” . Pusling cerdas adalah kepanjangan dari “Perpustakaan keliling, Cerita dari Siswa” merupakan program dengan memanfaatkan mobil Perpustakaan keliling untuk mengunjungi sekolah-sekolah SD di Kabupaten Natuna.

Jika EduWisata merupakan program Kandang, (dikunjungi), maka Program Pusling Cerdas merupakan program tandang (mengunjungi). Artinya Perpustakaan Daerah Idrus M.Thahar juga harus memberi *feedback* terhadap sekolah, agar terjalin Kerjasama yang seimbang dan memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Perpustakaan Daerah Idrus M. Thahar juga terus membangun mitra dengan lembaga-lembaga Pendidikan agar kedepan program ini terus mendapat dukungan dari baik dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Natuna, Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI), dan semua sekolah-sekolah di Kabupaten Natuna. Selain itu bidang perpustakaan juga mengadakan publikasi serta **Program PUSLING CERDAS** di akun media sosial dan media elektronik agar semakin banyak guru ataupun pelajar yang melihat manfaat dari program ini.

5.2 Evaluasi

Untuk memastikan rogram Inovasi **PUSLING CERDAS** berjalan dengan baik pengelolaan maupun pelayanan kepada pelajar, Perpustakaan Daerah Idrus M. Thahar Kabupaten Natuna melakukan monitoring dan evaluasi

melalui fitur jawaban dari kuesioner survey indeks kepuasan masyarakat (IKM) untuk melihat: a. Kepuasan terhadap pelayanan petugas

b. Kepuasan terhadap koleksi Perpustakaan

c. Kepuasan terhadap Fasilitas Perpustakaan

Tingkat partisipasi sekolah dalam mengikuti **Program PUSLING CERDAS** menjadi tolak ukur keberhasilan program ini, oleh sebab itu Perpustakaan Daerah Idrus M. Thahar Kabupaten Natuna senantiasa menjaga hubungan Kerjasama, baik dengan PGRI maupun sekolah. Program ini juga terus dievaluasi secara berkala dan diadakan perbaikan dari setiap kekurangan serta mencari solusi dari setiap permasalahan yang ada, agar kedepan kualitas program ini terus meningkat.

Dari evaluasi diperoleh beberapa perbaikan, antara lain ;

1. Pendaftaran anggota perpustakaan, pendaftaran anggota perpustakaan digital, dan pengisian IKM yang dilaksanakan dalam satu waktu terkadang membuat siswa kerepotan, walaupun sudah ada petugas pemandu. Untuk mengatasinya, untuk pendaftaran anggota perpustakaan petugas mengirimkan link pendaftaran kesekolah yang akan berkunjung 3 hari sebelum dilaksanakannya kunjungan, sehingga pelajar bisa mendaftar dari rumah.
2. Walaupun jadwal telah ditentukan dan disebarkan jauh-jauh hari namun terkadang ada saja sekolah yang membatalkan kunjungan karena beberapa alasan, untuk mengatasinya petugas telah mempersiapkan sekolah cadangan atau pengganti jika suatu waktu sekolah yang ditunjuk berhalangan hadir.

Dari hasil kuesioner survey indeks kepuasan masyarakat (IKM), pada semester II tahun 2023, diketahui respon peserta baik dibuktikan dengan memperoleh nilai 80,46 dengan predikat puas. Sementara tahun 2024 kuesioner survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) tidak dapat dilaksanakan.

Akhirnya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya Program Inovasi Pusling Cerdas ini

